

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, maupun deposito serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan bentuk-bentuk produk jasa keuangan lainnya. Saat ini perkembangan dan kemajuan di sektor perbankan sangatlah pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia (Antoro dan Hermuningsih 2018).

Peranan dan fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat. Maka terdapat hubungan antara bank dan nasabah yang berdasar pada rasa percaya dan hukum. Suatu bank dapat melakukan kegiatan dan berkembang apabila masyarakat percaya untuk menempatkan uangnya dalam produk-produk perbankan yang ada pada bank tersebut. Dari rasa percaya masyarakat tersebut bank dapat memobilisasi dana dari masyarakat yang berada di bank dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat dalam bentuk lain yaitu kredit.

Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Dalam dasawarsa terakhir ini, masyarakat

semakin memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya kegiatan-kegiatan di pasar modal (Devianasari dan Suryantini 2015).

Menurut Wicaksono (2015) saham bersifat *high return-high risk*, saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan, baik melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham.

Perusahaan perbankan yang *go public* dan mengandalkan saham sebagai komoditi investasi sangatlah unik karena sifatnya yang peka terhadap perubahan keadaan bisnis. Informasi-informasi akurat dibutuhkan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan adalah kinerja keuangan perusahaan, hal itu dapat dilihat dari analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini mencakup (1) pertimbangan kinerja perusahaan dengan

perusahaan lain dalam industri yang sama, dan (2) evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu (Azhari dan Rahayu 2016).

Sebelum memutuskan untuk membeli saham, investor biasanya mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena kinerja keuangan merupakan alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja keuangan yang paling banyak digunakan adalah laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menghitung suatu laporan keuangan melalui beberapa rasio keuangan yang dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dan nantinya menjadi sarana untuk mengestimasi hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari *Return on Assets* (ROA), karena dapat mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan optimal dalam segi penggunaan aset. Rasio inilah yang dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit).

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2018) yang berjudul *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Price*, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* dengan harga saham.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas operasional, maka dibutuhkan peran manajemen dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk perusahaan. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Kekurangannya adalah dapat menimbulkan ancaman biaya keagenan dan kebangkrutan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang di perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio*.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ratio yang digunakan sebagai pembandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Hutang perusahaan yang terlalu tinggi akan berdampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang esktrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. *Debt to Equity Ratio* sangat mempengaruhi pencapaian laba perusahaan, karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Safitri (2013) dengan sampel sebanyak 53 perusahaan menunjukkan bahwa Debt to Equity ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Harga saham perusahaan perbankan setiap tahunnya pasti mengalami fluktuasi, hal ini dapat menyulitkan investor dalam mengambil keputusan, maka dari itu dalam menamamkan modalnya pada pasar modal investor tidak boleh sembarangan. Salah satunya adalah mempertimbangkan kondisi perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

*Earnings per Share* (EPS) adalah salah satu rasio keuangan yang dapat menjelaskan pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. Dari EPS investor dapat menentukan kesehatan perusahaan dan melihat pengaruh kecenderungan di pasar yang akan mengakibatkan harga saham meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani dan Zulyanti (2018), Angela dan Masjud (2019) menyatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan kenyataan di atas bahwa harga saham menjadi pertimbangan penting bagi para investor dan beragamnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang “Pengaruh kinerja keuangan (ROE, DER, dan EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go publik* di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yakni *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* yang mempengaruhi nilai saham, sehingga dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Earnings per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Earnings per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

##### 2. Manfaat Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah wawasan dan digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan materi ini.

##### 3. Manfaat Bagi Pihak-Pihak yang Berkepentingan

- a. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai informasi, bahan referensi, tolak ukur atau pertimbangan sebelum melakukan investasi serta membeli maupun menjual saham kaitannya pada perusahaan perbankan.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan pertimbangan yang berarti dalam membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang dalam rangka menghasilkan laba perusahaan sehingga bisa meningkatkan harga saham perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang mendasari penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai rumusan masalah yaitu masalah-masalah yang diteliti oleh penulis. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi berisi urutan-urutan penyusunan dan penulisan dalam penelitian ini.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan teoritis dari variabel independen, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, di dalamnya berisi mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

## **BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai penyajian dan analisis data serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasan.

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.